

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan sanitasi hygiene para pedagang jajanan kaki lima yang berkaitan pada proses persiapan, pengolahan (berjualan), dan setelah proses berjualan (*clearing area*) di SDN 015 Kresna Kota Bandung menunjukkan bahwa seluruh pedagang jajanan kaki lima di SDN 015 Kresna Kota Bandung mempunyai pengetahuan yang sangat baik yang mencakup tentang personal hygiene, sanitasi peralatan, dan hampir seluruh pedagang mempunyai pengetahuan yang sangat baik mengenai sanitasi makanan dan sanitasi lingkungan area berdagang sesuai dengan pengolahan hasil tes yang dijawab oleh para pedagang.
2. Sikap sanitasi hygiene para pedagang jajanan kaki lima yang berkaitan pada proses persiapan, pengolahan (berjualan), dan setelah proses berjualan (*clearing area*) di SDN 015 Kresna Kota Bandung menunjukkan bahwa hampir seluruh pedagang jajanan kaki lima di SDN 015 Kresna Kota Bandung mempunyai sikap yang sangat baik yang mencakup tentang personal hygiene, sanitasi makanan, sanitasi peralatan, dan sanitasi lingkungan area berdagang. Berdasarkan hasil kuisioner sikap pedagang hampir seluruhnya termasuk ke dalam kategori sangat baik, namun berdasarkan pengamatan peneliti masih ditemukan sebagian kecil pedagang yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti tidak selalu mencuci tangan sebelum mengolah makanan, tidak menggunakan alat penjepit makanan atau sarung tangan untuk mengambil makanan, dan merokok saat mengolah makanan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menuliskan beberapa saran untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi pedagang jajanan kaki lima di SDN 015 Kresna Kota Bandung diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kesadarnya terkait praktik sanitasi hygiene berdasarkan pada saat observasi yaitu proses persiapan seperti mencuci tangan sebelum mengolah makanan, pengolahan (berjualan) seperti menggunakan alat penjepit makanan untuk mengambil makanan, dan merokok saat mengolah makanan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian dengan metode kualitatif secara mendalam yang sebelumnya tidak dilakukan oleh penulis karena keterbatasan waktu, mengenai analisis sanitasi hygiene pedagang mulai dari proses persiapan, saat berjualan (pengolahan), hingga proses setelah berjualan (*clearing area*) sesuai indikator di dalam penelitian ini.